



NIAS SETTLEMENTS SUPPORT PROGRAMME (NSSP)

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 25258

Website : www.unhabitat-indonesia.org



MEMBANTU MASYARAKAT MEMBANGUN KEMBALI RUMAH ADB AND UN-HABITAT MENYELESAIKAN NIAS SETTLEMENTS SUPPORT PROGRAMME (NSSP)

Nias—Sokifhao, 55 tahun, kini bisa bernafas lega. Setelah hampir dua tahun tinggal di rumah sementara yang dibuatnya dari kayu-kayu bekas, kini keluarganya dapat pindah ke rumah baru mereka di desa Silimabanua. Rumah seluas 36 meter persegi ini memiliki dua kamar dimana keluarganya kini dapat menempati kamar mereka sendiri, dan tidak berdesak-desakan dalam ruangan yang sempit.

“Kami memiliki tempat tinggal yang lebih baik sekarang. Tempat yang kami sebut rumah” kata Sokifhao, bapak dari lima anak dan bekerja sebagai petani. Sokifhao adalah salah seorang penerima bantuan rumah di Nias Settlements Support Programme (NSSP), kerjasama antara Asian Development Bank (ADB) and United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT).

ADB memberikan bantuan senilai US\$72.5 juta untuk rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan dan prasarana di Aceh dan Nias setelah Tsunami 2004 dan gempa Maret 2005. Bantuan ini merupakan bagian dari nilai US\$291 juta hibah ADB kepada Pemerintah Indonesia yang membantu membantu kembali daerah yang dilanda bencana gempa dan tsunami. Dalam program “off budget” yang dilaksanakan oleh UN-HABITAT dan empat NGO, termasuk Muslim Aid, German Agro Action, Help eV dan Cordaid, ADB mendanai pembangunan 3.000 rumah baru, dan rehabilitasi 1.050 rumah di Aceh dan Nias termasuk Simelule.

ADB dan UN-HABITAT memilih pendekatan berbasis masyarakat untuk melaksanakan rekonstruksi dan rehabilitasi di daerah yang terimbas tsunami. “Sejak awal, UN-HABITAT melakukan advokasi bahwa strategi “pemulihan” harus meletakkan masyarakat di bagian paling pusat sebagai pengambil keputusan, proses ini yang kami sebut sebagai Proses Perumahan Masyarakat (*People’s Housing Process*” Kata Chris Radford, Senior Human Settlements Officer UN-HABITAT dalam pidato di acara Serah Terima 486 di desa Silimabanua, Nias Senin 26 November yang lalu.

Di dalam kesempatan itu Radford juga menyatakan rasa terima kasih dan penghargaan untuk seluruh pihak yang membantu dalam proses pembangunan rumah ini. Baik pemerintah Nias, BRR, masyarakat Nias dan lembaga PBB serta NGO baik lokal maupun internasional.



NIAS SETTLEMENTS SUPPORT PROGRAMME (NSSP)

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 25258

Website : www.unhabitat-indonesia.org



ADB dan UN-HABITAT mendukung upaya rekonstruksi mendapatkan momentum di daerah yang paling parah terimbas bencana dan aliran sumber daya meningkat kepada masyarakat yang membutuhkan. Kedua organisasi bergerak cepat, meskipun tidak mau berkompromi dengan jalan pintas yang akhirnya mengorbankan kualitas perumahan masyarakat yang dibantu.

Head of Mission Asian Development Bank, Pieter Smidt mengatakan "Kami yakin banyak pelajaran bisa digali dari pendekatan pembangunan berbasis masyarakat yang telah digunakan di pembangunan rumah yang didanai ADB. Kiranya hal ini bisa mengembalikan kepercayaan pemerintah setempat tentang potensi dari pembangunan berbasis masyarakat ini".

Sedangkan Drs.FGM Zebua (Sekretaris Daerah Kabupaten Nias) dalam pidatonya menyampaikan rasa terima kasih atas nama masyarakat Nias untuk bantuan yang diberikan dan memuji pendekatan yang dilakukan oleh UN-HABITAT dan ADB. "Pendekatan ini terbukti efektif, karena masyarakat terlibat langsung dalam prosesnya" Beliau juga mengajak masyarakat untuk merawat rumah dan fasilitas prasarana yang sudah dibangun.

Program di Nias dimulai dengan acara Peletakan Batu Pertama pada 15 Februari 2007 di desa Banuagea. Pembangunan 33 unit pertama dimulai pada bulan Maret 2007 dan sisanya dimulai pada bulan April. UN-HABITAT diberikan alokasi tempat di Nias dalam program perumahan ini, yang termasuk pembangunan 486 unit rumah di empat desa: 104 unit di Sawo dan Hiliduruwa, 130 unit di Silimabanua dan 252 unit di Banuagea.

Bambang Sudiatmo, Deputy Perumahan dan Permukiman BRR mengenali tantangan yang dihadapi oleh para pihak pembangun dan masyarakat. "Lokasi pembangunan di Nias yang seringkali cukup jauh dan terisolasi membuat tantangan yang unik bagi pihak pembangun dan lembaga donor, terutama dalam pengangkutan material".

Bersamaan dengan itu, di Simeulue, ADB dan UN-HABITAT memberikan bantuan kepada 459 keluarga penerima bantuan untuk membangun kembali rumah mereka di lima desa.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi link berikut ini: www.adb.org and www.unhabitat-indonesia.org

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi
Diella Dachlan, 0812 6991779,
diella@unhabitat-indonesia.org